

EFEKTIVITAS SEMINAR POTENSI DIRI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENGENAI POTENSI DIRI SISWA SMA NEGERI 17 MAKASSAR

Andi Mutiara Mappeware^{1*}
Febriyanti Meilany Jonathan²
Lanang Teguh Nugroho³
Lilis Angraeni Asnul⁴
Rahmat Permadi⁵

^{1*,2,3,4,5} Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

andimutiaram02@gmail.com^{1*)}

Kata Kunci:
[potensi
diri; remaja;
psikologi]

Abstrak: Potensi diri sangatlah penting untuk diketahui oleh remaja karena dengan memahami potensi diri akan membuatnya sadar dengan kekuatan ataupun kelemahan yang ada dalam dirinya. Setelah melakukan observasi dan wawancara pada siswa SMA Negeri 17 Makassar, peneliti menemukan masih banyak siswa yang belum mengetahui akan potensi dirinya. Maka, peneliti mengadakan sebuah kegiatan yaitu seminar yang bertema “*Unlock Your Potential: Becoming the best version of you*” dengan tujuan untuk menambah wawasan siswa terhadap potensi diri yang dimiliki dan membantu siswa agar dapat mengembangkan serta menggali potensi yang ada dalam diri setiap siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest* Design dimana partisipan dalam penelitian ini diukur sebelum dan setelah diberi perlakuan berupa seminar. Analisis data dilakukan dengan cara melihat apakah terdapat peningkatan pada hasil pemeriksaan post-test dibandingkan dengan hasil pemeriksaan *pre-test*. Pelaksanaan seminar pada 09 Juni 2023 dihadiri oleh 55 siswa kelas X dan XI, serta beberapa guru SMA Negeri 17 Makassar. Sebelum dan sesudah materi, siswa diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai potensi diri. Hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan skor pada hasil post-test dibandingkan dengan hasil *pre-test* masing-masing siswa sehingga siswa menjadi paham mengenai potensi diri dan cara untuk mengenali serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Oleh karena itu, pemberian seminar mengenai potensi diri bertema “*Unlock Your Potential: Becoming the best version of you*” efektif dilakukan pada siswa kelas X dan XI tahun ajaran 2022-2023 SMA Negeri 17 Makassar.

Published by:



Copyright © 2023 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Masa remaja adalah keadaan yang dialami oleh seorang individu, pada masa ini individu tersebut akan mencari jati dirinya. Remaja dipandang sebagai masa yang dipenuhi dengan tantangan. Menurut Erikson (dalam Rerung, 2023) masa remaja merupakan masa dimana individu merasa kebingungan akan identitas yang dimilikinya. Remaja akan melakukan dan mencoba berbagai macam hal agar dapat menemukan bakat, minat, prestasi, dan lain sebagainya. Mereka melakukan hal tersebut sengaja agar dapat menemukan identitas yang sekiranya mereka anggap cocok dengan dirinya.

Seorang individu harus mengetahui potensi dalam dirinya. Dengan memahami potensi diri, maka akan membuat individu sadar dengan kekuatan ataupun kelemahan yang ada dalam dirinya. Dengan memahami diri sendiri akan sangat membantu seorang individu agar dapat menentukan jurusan atau karir yang akan direncanakan kedepannya. Endra (2004) mengemukakan bahwa potensi diri merupakan suatu hal yang ada di dalam diri individu, hal tersebut dapat berupa kekuatan, kemampuan atau bakat yang masih terpendam dan belum digunakan secara maksimal oleh individu tersebut. Potensi diri adalah kecakapan seorang individu yang dimana kecakapan tersebut memiliki peluang agar dapat dikembangkan dan menjadi aktual (Amaliyah & Rahmat, 2021). Jadi, dapat disimpulkan potensi diri adalah kekuatan yang dapat dikembangkan oleh seorang individu, kekuatan tersebut beraneka ragam dapat berupa sebuah bakat, ataupun kemampuan yang bermanfaat bagi individu tersebut apabila dapat dikembangkan secara maksimal.

Potensi diri menurut Fuad Nashori (dalam Wahyudi, 2019) terdiri dari: 1) Potensi Fisik (*Physical Potential*), potensi ini adalah potensi yang dapat dilihat dengan kasat mata, pada potensi fisik individu akan mampu mempelajari olahraga dengan cepat dan dapat memperlihatkan penampilan yang baik saat berolahraga. 2) Potensi kecerdasan intelektual (*Intellectual Quotient*), potensi ini individu akan memiliki kemampuan agar dapat memaksimalkan pengetahuan yang didapatkan, potensi ini memiliki fungsi untuk menganalisis, menghitung, merencanakan dan lain sebagainya. 3) Potensi Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*), potensi ini akan membuat individu dapat menerima, mengelola, dan mengendalikan perasaan yang dimilikinya sehingga akan membuat individu dapat bertanggung jawab akan kesadaran dirinya. 4) Potensi Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient*), Potensi ini akan membuat individu dapat memahami serta

dapat mempertimbangkan tujuan dari hidupnya, selain itu individu akan dapat menyeimbangkan kebutuhan akan fisik dan emosionalnya serta intelektual dan spiritualnya. 5) Potensi Kecerdasan ketahananmalangan (*Adversity Quoteint*), Potensi ini akan membuat individu dapat bertahan dari kesulitan atau tantangan yang ada dalam hidupnya, potensi ini berkaitan dengan ketangguhan, kegigihan, dan semangat juang.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ralasari dan Tarigas (2017), menyebutkan bahwa ditemukan masalah pada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Pontianak dalam memahami serta mengembangkan potensi diri misalnya sulit ikut serta dalam kegiatan, kurang motivasi, rasa kurang percaya diri, memiliki rasa rendah diri. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kesadaran diri individu terhadap minat dan potensi yang ada dalam dirinya. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, berdasarkan pengumpulan data berupa wawancara dan pembagian angket terhadap siswa SMA Negeri 17 Makassar, terdapat 33 dari 68 siswa belum menemukan potensi diri mereka serta tidak mengetahui arah mereka kedepannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa, yaitu:

"Saya merasa kesulitan dalam memilih fakultas yang sesuai dengan keinginan saya kak" (NA)

"Saya bingung kak, saya tidak tahu jurusan apa yang cocok dengandiri saya kak" (ZF)

"Kak, merasa ka nda yakin bakalan sukses dan takut ka akan kecewa ji orang tua ku nanti kak" (STN)

"Mau daftar PPI tapi takut karena saya belum yakin sama diriku sendiri." (NH)

Dari hasil pengumpulan data diatas, peneliti menemukan bahwa siswa SMA Negeri 17 Makassar masih kesulitan dalam menentukan jenjang karirnya sehingga peneliti merasa perlu untuk mengadakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan potensi diri siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jana, dkk (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara potensi diri dengan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan dalam memilih sebuah pekerjaan, siswa perlu untuk mengetahui dan memahami potensi diri yang mereka miliki agar dapat mengambil keputusan mengenai karir mereka (Kadiyono, 2014). Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartianti dan Asgar (2021) yang mendapatkan hasil

bahwa pemahaman siswa mengenai potensi diri mereka meningkat sebesar 75% setelah diberikan pelatihan dengan metode ceramah mengenai potensi diri.

Oleh karena itu, peneliti mengadakan sebuah kegiatan yaitu seminar yang bertema "*Unlock Your Potential: Becoming the best version of you*". Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa terhadap potensi diri yang dimiliki, membantu siswa agar dapat mengembangkan serta menggali potensi yang ada dalam diri setiap siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Desain dari penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* di mana partisipan dalam penelitian ini diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan lalu membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test*. Keunggulan dari desain ini adalah peneliti dapat membandingkan nilai partisipan menggunakan alat ukur yang sama (William & Hita, 2019). Pemberian perlakuan dilakukan dengan cara pemberian Seminar bertema "*Unlock Your Potential: Becoming the best version of you*" yang dilaksanakan pada 09 Juni 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 17 Makassar dengan Sampel yakni siswa kelas X dan XI tahun 2022-2023 SMA Negeri 17 Makassar yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan menghasilkan 55 siswa yang bersedia mengikuti seluruh kegiatan seminar. Penelitian ini terdiri dari tujuh bagian dengan bagian pertama yaitu Asesmen awal, penentuan tema seminar, persiapan seminar, registrasi peserta seminar, *pre-test*, pemaparan materi, *ice breaking*, *post-test*, evaluasi oleh peserta, pemberian sertifikat, dan evaluasi kegiatan. Analisis data dilakukan dengan cara melihat apakah terdapat peningkatan pada hasil pemeriksaan *post-test* dibandingkan dengan hasil pemeriksaan *pre-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan seminar dimulai dengan menyebarkan pamflet kegiatan beserta link pendaftaran kepada siswa. Pendaftaran seminar dibuka untuk seluruh siswa(i) SMA Negeri 17 Makassar. Pelaksanaan seminar "*Unlock Your Potential: Becoming the best version of you*" dihadiri oleh 55 siswa kelas X dan XI, serta beberapa guru SMA Negeri 17 Makassar. Sebelum dan sesudah pemberian materi, siswa diberikan *pre-test* dan *post-test*

dengan menggunakan *google form* untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai potensi diri sebelum dan sesudah pemberian materi. Pemberian materi dilakukan selama kurang lebih 1 jam dan diselingi dengan tanya jawab dan pemberian *doorprize*.

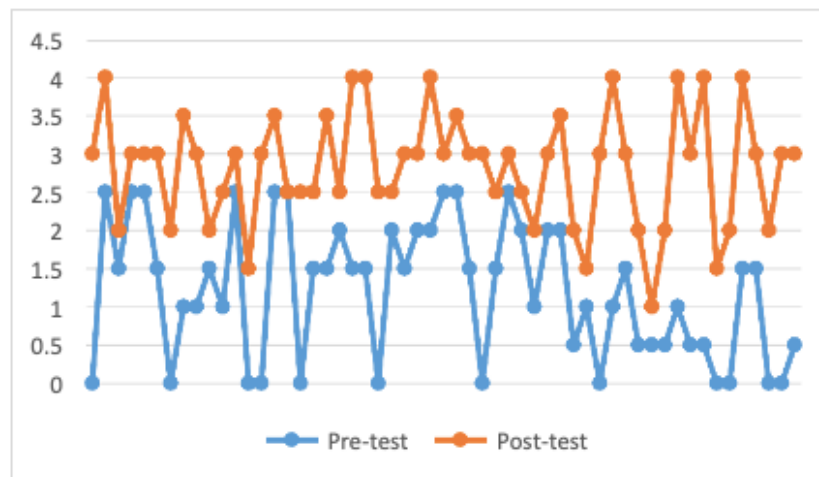


Gambar 1. *Pemberian Materi*



Gambar 2. *Foto Bersama Pemateri dan Siswa*

Setelah pelaksanaan seminar, dilakukan analisis data dengan cara menilai hasil *pre-test* dan *post-test*. Penilaian *pre-test* dan *post-test* terbagi menjadi tiga skor, yaitu 0 (jika siswa tidak menjawab sama sekali atau jawaban siswa tidak benar), 0,5 (jika jawaban siswa 50% sesuai dengan kunci jawaban), dan 1 (jika jawaban siswa lebih dari 50% sesuai dengan kunci jawaban). Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test*, didapatkan hasil sebagai berikut:



Grafik 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor pada 98% peserta dilihat dari hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan hasil pre-test. Adapun perbandingan rata-rata skor *pre-post* peserta sebagai berikut:

	Minimum	Maksimum	Rata-rata
<i>Pre-test</i>	0	2,5	1,2
<i>Post-test</i>	1	4	2,8

Tabel 2. Min, Max, dan Mean Skor Pre-Post

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada siswa mengenai potensi diri setelah dilaksanakan seminar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor rata-rata *post-test* yaitu 2,8 dibandingkan dengan *pre-test* yaitu 1,2. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa seminar "*Unlock Your Potential: Becoming the best version of you*" dapat meningkatkan wawasan siswa terhadap potensi diri yang dimiliki.

Hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa diakhir kegiatan juga menunjukkan adanya kepuasan pada materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari 100% siswa menjawab "ya" pada pertanyaan tema seminar menarik. Terdapat juga beberapa komentar yang dituliskan siswa, seperti "sangat mengesankan", "seminarnya sangat baik, bermanfaat. tidak ada kekurangan", "seminarnya sangat keren", dan "mungkin kedepannya materi seperti ini sering dibahas lagi karena benar benar membantu".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *pre-test*, *post-test*, dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa siswa memahami materi yang disampaikan, dilihat dari adanya peningkatan pada hasil *post-test*. Sehingga, pemberian materi potensi diri melalui seminar dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai potensi diri dan bagaimana cara mengembangkannya. Kekurangan dari kegiatan ini adalah pengambilan asesmen awal hanya dilakukan pada beberapa siswa saja, sehingga beberapa siswa yang mengikuti seminar tidak masuk ke dalam asesmen awal. Saran untuk tim BKP SMA Negeri 17 Makassar selanjutnya adalah mendekatkan diri kepada siswa(i) pada semua tingkat kelas dan melakukan asesmen awal secara merata.

Referensi

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45.
- Janah, K., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Potensi Diri dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Karanggede Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. *Rise: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), 1-16
- Kadiyono, A. L. (2014). Efektivitas Pengembangan Potensi Diri Dan Orientasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha
- Kartianti, S., & Asgar, S. (2021). Pelatihan Mengenal Potensi Diri Dan Kualitas Pribadi Bagi Siswa Smk. *Jurnal Hirono*, 1(1), 33-38
- Prihadhi, Endra K. 2004. *My Potensi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Rerung, A. E. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menciptakan Kepercayaan Diri Anak Usia 18 Tahun Menggunakan Teori Psikososial Erik Erikson. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 45-60.
- Tarigas, F. R. L. (2017). Program Bimbingan Pribadi untuk Mengembangkan Potensi Diri. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 274-283.
- Wahyudi, I. (2019). *Pembelajaran berintegrasi life skills dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan untuk mengembangkan potensi diri siswa kelas XI IPS di MAN kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71-80.
- Yaniasti, N. L., Setiawan, G. D., Puger, I. G. N., Dewi, K. Y. F., Mudarya, I. N., Tjahyanti, L. P. A., ... & Indriaswuri, R. (2022). Mengenal Potensi Diri untuk Menjadi Remaja Produktif di Masa Pandemi Covid-19. *Jnana Karya*, 3(1), 1-10.